

**KONSTRUKSI REALITAS MEDIA: ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN
PENYANDERAAN PILOT SUSI AIR DI CNN INDONESIA DAN TRIBUNNEWS**

Nur Auwaliyah Amin¹, Roziana Febrianita²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email : liya.auwaliyah@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the news framing of the hijacking of the Susi Air pilot in online media outlets CNN Indonesia and Tribunnews from February 2023 to July 31, 2023. The research employs a constructivist paradigm, utilizing the method of Robert N. Entman's framing analysis, which includes define problems, diagnosis causes, make moral judgments, and treatment recommendations. The findings indicate divergent framings between CNN Indonesia and Tribunnews. CNN Indonesia criticizes the military strategies and expresses concerns about the safety of hostages and civilians in Papua, advocating for negotiation as a resolution. In contrast, Tribunnews highlights various issues, viewing the hijacking as a separatist threat and a disruption to domestic and geopolitical stability. Tribunnews also presents the perspective of the authorities, aligning closely with the government's stance.

Keywords: Framing, Robert N. Entman, KKB Papua, Construction of Reality

I. PENDAHULUAN

Melalui media *online*, masyarakat dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di luar jangkauannya lebih cepat. Salah satu contoh peristiwa yang menyita perhatian public adalah penyanderaan Pilot Susi Air, kapten Philips Max Martin. Peristiwa tersebut terjadi di lapangan terbang Paro, kabupaten Nduga, provinsi Papua tepatnya pada hari Selasa, 7 Februari 2023,.

Penyanderaan ini dilakukan oleh KKB Papua yang dipimpin oleh Egianus Kogoyo.

Melalui Seby Sambom, juru bicara Komnas TPNPB-OPM, Egianus Kogoyo mengatakan tidak akan melepaskan Pilot tersebut sampai tuntutananya dipenuhi yakni kemerdekaan Papua. Selain itu mereka juga meminta agar tidak melakukan interogasi kepada warga sipil maupun melakukan baku tembak di Nduga.

Aparat pemerintah yakni TNI dan Polri pun segera melakukan pencarian sandera dan penumpang lain. Mereka membentuk tim khusus untuk menyelamatkan sandera. Di sisi

lain upaya persuasive yakni negosiasi antara KKB Papua dengan beberapa pihak pun dilakukan.

Kasus ini menjadi sorotan dari berbagai pihak media karena melibatkan KKB yang di anggap oleh banyak pihak sebagai teroris. Dalam jumpa pers di *YouTube* pada Kamis, 29 April 2021, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan MD Mahfud menyatakan bahwa Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua adalah teroris. Sedangkan media massa sendiri memiliki kecenderungan untuk ruang publikasi yang lebih luas mengenai aksi terorisme (Amin et al., 2022).

Fenomena kasus konflik di Papua sendiri bukan sesuatu yang asing atau baru di Indonesia. Menurut laporan dari Aliansi Demokrasi Papua (ALDP), terdapat 53 insiden kekerasan dan konflik bersenjata di Papua pada tahun 2022. Konflik di Papua sendiri seringkali menjadi perhatian, khususnya keterkaitannya dengan isu-isu HAM.

KKB atau kelompok kriminal bersenjata sebenarnya sudah lama melakukan gerakan ini untuk memisahkan diri dari Indonesia dan memerdekakan Papua (Eryanto et al., 2019). Oleh karena itu pemerintah menyatakan

bahwa mereka adalah kelompok separatis yang mengganggu ketentraman dan keamanan masyarakat negara.

Konflik di Papua, seringkali dikaitkan dengan pelanggaran HAM dan gerakan separatis, telah menjadi topik yang sensitif dan kontroversial. Selain itu kasus ini juga sering dikaitkan dengan penyalahgunaan kekuasaan oleh aparat keamanan Indonesia dalam menanggapi aksi KKB di Papua. Berdasarkan penelitian Gugus Tugas PPPK Fisipol UGM (Universitas Gajah Mada), selama periode sepuluh tahun dari 2010 hingga 2020, tindakan kekerasan di Papua paling banyak dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) dengan 118 kasus. Sebagai perbandingan, Tentara Nasional Indonesia terlibat dalam 15 kasus kekerasan, sementara POLRI terlibat dalam 13 kasus (Putri et al., 2022).

Media online memiliki peran krusial dalam menyebarkan informasi dan membentuk persepsi publik. Seperti yang disebutkan oleh (Sitompul, 2014), media merupakan hasil konstruksi realitas yang dilakukan oleh jurnalis dan pekerja media lainnya. Shoemaker dan Reese (dalam (Aprianti, 2014) menekankan bahwa media dalam mengkonstruksi realitas dipengaruhi

oleh ideologi yang mereka anut. Ideologi ini mempengaruhi cara media memandang dan menghadapi realitas, serta cara mereka menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui berita.

Menurut (Luhmann, 2000), berita dalam media menciptakan realitas ganda di mana realitas pertama adalah yang sesuai dengan kenyataan atau realitas sebenarnya, sedangkan realitas kedua adalah hasil konstruksi yang dibentuk dan disebarluaskan oleh media. Pendekatan *framing*, seperti yang dijelaskan oleh (Eriyanto, 2015), merupakan teknik untuk memahami bagaimana media membingkai realitas seperti peristiwa, aktor, atau kelompok tertentu dalam pemberitaannya.

Dalam konteks ini, Etman dan paradigma kritisnya dapat dipertimbangkan dengan pendekatan konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang bahwa media tidak hanya menyajikan realitas yang ada, tetapi juga aktif dalam membentuk realitas yang mereka sampaikan kepada audiens melalui berbagai bingkai atau *framing* yang dipilih. Interpretasi analisis *framing* dengan paradigma konstruktivis membuka ruang untuk memahami interaksi yang kompleks antara media, pembuat berita, dan audiens

dalam proses konstruksi dan pembentukan makna sosial.

Dengan demikian, melalui pendekatan konstruktivis, kita dapat lebih mendalam memahami bagaimana media selain sebagai sumber dan pembawa informasi, tetapi juga sebagai pembentuk persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang realitas sosial yang kompleks di sekitar mereka.

CNN Indonesia dan Tribunnews hadir menjadi media yang turut aktif dalam memberitakan peristiwa tersebut. CNN Indonesia dan Tribunnews, sebagai dua media online yang memiliki reputasi dan tingkat kepercayaan publik yang berbeda, telah aktif dalam melaporkan kasus penyanderaan pilot Susi Air. Perbedaan ini menarik untuk diteliti lebih dalam, khususnya bagaimana masing-masing media membentuk narasi dan mempengaruhi persepsi publik tentang peristiwa yang sama.

Berdasarkan *Reuters Institute*, CNN Indonesia adalah media massa yang paling banyak dipercaya di Indonesia, yakni sebanyak 66% responden (Pahlevi, 2022). Sedangkan Tribunnews menjadi media dengan tingkat ketidakpercayaan tertinggi kedua dengan perolehan angka sebesar 10.66% (Javier, 2021). Hal inilah yang

kemudian menjadi menarik karena melibatkan KKB Papua sebagai pelaku.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian ini antara lain sebagai berikut: pertama, penelitian yang berjudul *Konstruksi Realitas Sosial Di Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Konflik Antara Organisasi Papua Merdeka (Opm) Dengan Aparat Keamanan Republik Indonesia (Ri) Di Kompas.Com* (Aulia, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada media yang dipilih. Kedua, *Analisis Framing Media Kompas dan New York Times Terhadap Pemberitaan Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua* (Zarwan et al., 2022). Perbedaan lainnya adalah teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang mana menggunakan Gamson dan Modigliani. Ketiga, *Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan 10 WNI Oleh Kelompok Abu Sayyaf di Filipina pada Surat Kabar Harian Kompas* (Rusdiyanto, 2016). Perbedaan penelitian ini ada pada kasus yang diambil atau objek yang diteliti dan jumlah media yang menjadi subjek penelitian hanya satu, sehingga tidak ada unsur perbandingan.

Fokus dan tujuan penelitian ini ialah merumuskandan menganalisa bagaimana

CNN Indonesia dan Tribunnews membingkai berita tentang penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB.

Peneliti telah merumuskan masalah yakni, bagaimana CNN Indonesia dan Tribunnews mengkonstruksi dan melakukan *framing* mengenai pemberitaan mengenai penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua. Dengan ini diharapkan peneliti dapat menganalisis *framing* CNN Indonesia dan Tribunnews dalam pemberitaan penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan pengetahuan dalam ilmu komunikasi dan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian yang akan datang, khususnya di bidang ilmu komunikasi yang terkait dengan kajian teks dan pembedaan yang dilakukan oleh media *online*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman untuk menumbuhkan kesadaran akan pekerjaan seorang Jurnalis yang harus independen dan objektif, karena berita tersebut dapat mempengaruhi khalayak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dikarenakan realitas penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua tidak bersifat objektif dan statis, melainkan dibentuk dan diinterpretasikan oleh berbagai pihak, termasuk media massa. Paradigma konstruktivisme memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media massa mengkonstruksikan realitas tersebut melalui pemberitaannya.

Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menjelaskan makna di balik pemberitaan media massa terkait penyanderaan Pilot Susi Air. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam makna teks berita dan memahami bagaimana media membingkai peristiwa tersebut.

Menurut (Sobur, 2015), analisis *framing* berguna untuk mempelajari dan menganalisa bagaimana media massa membingkai peristiwa dan memiliki fokus pada elemen-elemen berikut:

1. *Seleksi isu*: Peneliti mengidentifikasi isu-isu yang dipilih dan ditonjolkan oleh media dalam pemberitaannya.

2. *Penonjolan aspek realitas*: Peneliti menganalisis bagaimana media menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas, seperti identitas pelaku, motif penyanderaan, dan dampak peristiwa tersebut.

Peneliti juga menganalisis bagaimana media menggunakan bahasa untuk membingkai peristiwa tersebut, seperti penggunaan kata-kata tertentu, metafora, dan struktur kalimat.

Berdasarkan (Sobur, 2015), kerangka *framing* Robert N. Entman meliputi bagaimana media mendefinisikan masalah, menilai penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan memberikan solusi terkait peristiwa penyanderaan Pilot Susi Air.

1. *Define problem*: Peneliti mengidentifikasi bagaimana media mendefinisikan masalah penyanderaan Pilot Susi Air, seperti apakah peristiwa tersebut dikategorikan sebagai aksi kriminal, terorisme, atau pemberontakan.

2. *Diagnose cause*: Peneliti menganalisis bagaimana media menilai penyebab terjadinya penyanderaan Pilot Susi Air, seperti apakah faktor politik, ekonomi, atau sosial yang melatarbelakanginya.

3. *Make moral judgement*: Peneliti menganalisis bagaimana media membuat keputusan moral terkait peristiwa tersebut, seperti apakah KKB Papua dikategorikan sebagai penjahat atau pejuang kemerdekaan.
4. *Treatment recommendation*: Peneliti menganalisis bagaimana media memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah penyanderaan Pilot Susi Air, seperti apakah solusi militer atau dialog yang diusulkan.

Adapun berikut merupakan langkah-langkah operasional analisis *framing* yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Teknik pengumpulan data: Mengumpulkan data berupa teks berita dari situs CNN Indonesia dan Tribunnews terkait peristiwa penyanderaan Pilot Susi Air.
2. Teknik pemilihan sampel: Memilih sampel teks berita yang akan dianalisis berdasarkan kriteria tertentu, seperti tanggal publikasi, panjang berita, dan relevansi dengan topik penelitian.
3. Analisis teks: Menganalisis teks berita yang dipilih dengan menggunakan teori *framing* Robert N. Entman.

4. Interpretasi data: Menginterpretasikan hasil analisis teks untuk memahami bagaimana media massa membingkai peristiwa penyanderaan Pilot Susi Air.
5. Penarikan kesimpulan: Menarik kesimpulan tentang temuan penelitian terkait bagaimana media massa membingkai peristiwa penyanderaan Pilot Susi Air dan implikasinya terhadap pemahaman publik tentang peristiwa tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis bagaimana media online CNN Indonesia dan Tribunnews mengkonstruksi realitas menjadi sebuah berita dalam konteks peristiwa penyanderaan pilot Susi Air. Berdasarkan pengumpulan data, peneliti akan mengidentifikasi dan memilih 6 artikel berita dari setiap media yang dipilih mencerminkan empat elemen *framing* menurut model Entman. Artikel-artikel yang dipilih akan dianalisis untuk menunjukkan bagaimana CNN Indonesia dan Tribunnews membingkai peristiwa penyanderaan tersebut, dengan fokus pada cara mereka memilih dan mengatur aspek-aspek seperti peristiwa, aktor yang terlibat, dan dampaknya dalam

pemberitaan mereka. Diharapkan bahwa analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media dapat memberi pengaruh terhadap persepsi publik mengenai peristiwa-peristiwa ini melalui cara mereka menyajikan informasi dalam berita.

1. Hasil Analisis *Framing* CNN Indonesia

Berita pertama yang diakses dari CNN Indonesia pada tanggal 15 Februari 2023 yang berjudul Pesan dari Kapten Philips: OPM Menangkap Saya untuk Papua Merdeka (CNN Indonesia). Pada artikel berita ini, peristiwa penyanderaan dipahami sebagai peristiwa yang dapat mengancam keselamatan sandera (*define problem*). Peristiwa tersebut sendiri disebabkan oleh tindakan KKB Papua yang tidak ingin menjadi bagian atau ingin memisahkan diri dari NKRI yang membuat mereka menyandera Pilot Susi Air (*diagnoses causes*). Dalam berita ini penilaian moral yang dibuat dan dirumuskan oleh CNN Indonesia adalah bahwa penyanderaan merupakan hal yang tidak dapat dibenarkan karena pada dasarnya membuat nyawa orang lain terancam (*make moral judgement*). Upaya penyelesaian yang dianjurkan dalam

artikel tersebut adalah agar pemerintah melakukan pendekatan persuasive, seperti dengan melakukan negosiasi dengan tokoh agama, adat dan Masyarakat agar KKB Papua mau membebaskan sandera (*treatment recommendations*).

Pada berita kedua yang diakses dari CNN Indonesia pada 16 Februari 2023 berjudul Penyanderaan Kapten Philips Tampan untuk RI Benahi Persoalan Papua. Pada artikel ini penyanderaan Kapten Philips dilihat sebagai penekanan terhadap isu-isu di Papua yang belum terselesaikan (*define problem*). CNN Indonesia mengutip bahwa penyanderaan ini menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap situasi atau kebijakan pemerintah terhadap masalah di Papua. Penyebabnya adalah ketidaktepatan tindakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan di Papua sebagai penyebab utama (*diagnose cause*). Hal ini termasuk ketidakpuasan terhadap bagaimana pemerintah mengolah sumber daya alam Papua, perlindungan akan hak-hak masyarakat adat, serta masalah politik dan aspirasi kemerdekaan dari Indonesia. Aspirasi dan kebutuhan rakyat Papua harus menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan pemerintah (*make moral judgment*). CNN Indonesia

merekomendasikan pemerintah untuk fokus pada dialog dan negosiasi dalam penyelesaian masalah di Papua (*treatment recommendation*). Mereka menyarankan agar pemerintah tidak hanya mengandalkan pendekatan keamanan, melainkan juga mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Papua secara lebih transparan.

Berita ketiga yang diakses dari CNN Indonesia pada tanggal 10 Maret 2023 yang berjudul Dilema, Gagap Militer dan Negosiasi Bebaskan Philip dari Sandera KKB. CNN Indonesia melihat penyanderaan Kapten Philips sebagai ancaman terhadap keselamatan sandera dan stabilitas keamanan di Papua (*define problem*). Penyebab utama permasalahan menurut CNN Indonesia adalah usulan untuk melaksanakan operasi militer atau penyerbuan untuk membebaskan sandera oleh KKB di Nduga, Papua (*diagnose cause*). Hal ini mencakup risiko terhadap keselamatan warga sipil dan potensi pelanggaran hak asasi manusia. CNN Indonesia menyoroti bahwa pilihan untuk melaksanakan operasi militer harus dipertimbangkan dengan hati-hati, mengingat dampaknya terhadap HAM dan keselamatan masyarakat Papua (*make moral judgment*). Dari pemberitaan ini, CNN

Indonesia merekomendasikan pemerintah agar mengutamakan pendekatan negosiasi dan dialog dalam menangani konflik di Papua (*treatment recommendation*). Mereka menegaskan pentingnya komunikasi damai untuk mencapai solusi yang aman dan tidak mengundang risiko besar terhadap warga sipil.

Pada berita keempat yang diakses dari CNN Indonesia pada 21 April 2023 berjudul Pilot Susi Air Disandera KKB: Prajurit TNI Tewas, Siaga Tempur Papua. Peristiwa ini dilihat sebagai ancaman terhadap stabilitas keamanan dan keselamatan warga di Papua setelah peristiwa penyanderaan oleh KKB Papua terhadap Pilot Susi Air (*define problem*). Tewasnya prajurit menunjukkan potensi bahaya yang ditimbulkan dari situasi tersebut, baik bagi aparat keamanan maupun warga sipil. Penetapan status siaga tempur oleh TNI merupakan penyebab yang memunculkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap stabilitas wilayah Papua (*diagnose cause*). Pendekatan moral yang ditekankan adalah perlindungan keselamatan warga sipil di tengah eskalasi konflik. CNN Indonesia menunjukkan keprihatinan terhadap "pertumpahan darah di Papua" yang dapat memperburuk situasi konflik dan

merugikan penduduk setempat (*make moral judgment*). CNN Indonesia merekomendasikan penyelesaian konflik melalui strategi damai dengan memprioritaskan negosiasi (*treatment recommendation*). Reaksi terhadap usulan siaga tempur menunjukkan keberlanjutan ketegangan, sementara upaya damai dapat mengurangi risiko terhadap masyarakat sipil dan membawa potensi solusi yang lebih berkelanjutan.

Pada berita kelima yang diakses dari CNN Indonesia pada 27 Mei 2023 yang berjudul Komnas HAM Kecam Ancaman Penembakan Pilot Susi Air oleh KKB. Dalam artikel tersebut permasalahan dilihat sebagai ancaman serius terhadap keamanan dan keselamatan warga Papua (*define problem*). Ancaman untuk menembak sandera jika negosiasi tidak berhasil menunjukkan eskalasi yang memprihatinkan dalam situasi tersebut. CNN Indonesia mengidentifikasi tindakan KKB Papua yang mengancam akan menembak Pilot Susi Air sebagai pemicu utama masalah ini (*diagnose cause*). Dalam konteks moral, CNN Indonesia mengecam tindakan KKB Papua sebagai pelanggaran terhadap HAM (*make moral judgment*). Penggunaan istilah "ancaman penembakan"

menekankan bahwa tindakan ini tidak dapat ditoleransi dan dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk kemungkinan hilangnya nyawa. CNN Indonesia merekomendasikan pendekatan damai dan negosiasi sebagai solusi untuk mengatasi konflik ini (*treatment recommendation*). Hal ini dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut yang dapat membahayakan warga sipil dan memperburuk stabilitas di Papua.

Pada berita keenam yang diakses dari CNN Indonesia pada 10 Juli 2023 berjudul 5 Bulan Penyanderaan Pilot Susi Air : Nego Mentok, Nyaris Deadlock. CNN Indonesia melihat peristiwa penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua sebagai ancaman serius terhadap stabilitas keamanan di Papua dan keselamatan sandera (*define problem*). Setelah lima bulan sejak peristiwa, negosiasi untuk pembebasan sandera belum membuahkan hasil, menunjukkan kebuntuan yang mengkhawatirkan. Penyebab utama masalah ini adalah tindakan penyanderaan oleh KKB Papua terhadap Pilot Susi Air yang tidak kunjung ada jalan keluarnya karena operasi militer yang terus dilakukan oleh TNI-Polri di Papua telah mengganggu proses mediasi pembebasan (*diagnose cause*). CNN

Indonesia menilai tindakan KKB Papua sebagai pelanggaran terhadap HAM, khususnya dalam konteks penyanderaan dan ancaman penembakan terhadap sandera (*make moral judgment*). Fokus pada keselamatan semua pihak, termasuk aparat dan warga sipil, menjadi nilai moral yang penting dalam liputan ini. CNN Indonesia merekomendasikan pendekatan persuasif melalui terus-menerusnya upaya mediasi dan negosiasi yang damai (*treatment recommendation*). Hal ini harus dilakukan tanpa keterlibatan aktif TNI dalam operasi militer di Papua untuk menghindari eskalasi lebih lanjut dan risiko korban.

2. Hasil Analisis *Framing* Tribunnews

Berita pertama yang diakses dari Tribunnews pada tanggal 15 Februari 2023 yang berjudul Egianus Kogoya Siap Lepaskan Pilot Susi Air dengan Syarat Papua Merdeka. Dalam berita ini, masalah utama yang disorot oleh Tribunnews adalah tentang ancaman separatisme dan terganggunya stabilitas geopolitik akibat penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua (*define problem*). Penyebab utama hal ini ialah keinginan KKB Papua untuk memisahkan diri yang dianggap sebagai bentuk

separatisme yang mengancam NKRI (*diagnose causes*). Tribunnews menyoroti upaya aparat yang terus melakukan pencarian untuk menyelamatkan Pilot Susi Air, menunjukkan bahwa aparat sangat peduli terhadap keselamatan sandera (*make moral judgment*). Tribunnews merekomendasikan agar upaya pencarian terhadap Pilot Susi Air terus dilakukan hingga sandera ditemukan (*treatment recommendation*).

Pada berita kedua yang diakses dari Tribunnews pada 16 Februari 2023 berjudul Pilot Susi Air Disandera KKB, Mahfud MD: Menyerang Itu Gampang, Tapi Tak Bisa Abaikan Nyawa Orang. Dalam pemberitaan ini, permasalahan yang disorot oleh Tribunnews adalah mengenai ancaman hubungan diplomatik internasional karena sandera merupakan warga negara asing (*define problem*). Mahfud MD juga khawatir Indonesia akan menjadi sorotan negara lain terkait HAM. Tindakan penyanderaan yang dilakukan oleh KKB Papua sebagai penyebab permasalahan, karena menyebabkan masalah diplomatik dan keamanan serta menunjukkan dampak negatif dari ketegangan dan konflik yang terus berlanjut, mengingat sandera adalah warga asing (*diagnose causes*). Nilai moral yang ingin ditunjukkan oleh adalah

kepedulian aparat terhadap nyawa warga sipil, baik itu warga asing atau warga Papua. (*make moral judgement*). Solusi yang disarankan adalah dengan mengedepankan upaya persuasif untuk membebaskan sandera dari KKB Papua. Pemilihan cara persuasif menekankan pentingnya menangani situasi dengan hati-hati dan mempertimbangkan dampaknya terhadap isu diplomatik, sambil tetap memprioritaskan keselamatan mengingat sandera adalah warga negara asing (*treatment recommendation*).

Berita ketiga yang diakses dari Tribunnews pada tanggal 9 Maret 2023 yang berjudul Sudah Sebulan Pilot Susi Air Disandera KKB Papua, Panglima TNI Jelaskan Kendala Pembebasan. Dalam pemberitaan ini, permasalahan yang diangkat oleh Tribunnews adalah ketegangan keamanan wilayah dan ancaman stabilitas daerah (*define problems*). Tribunnews memosisikan KKB Papua yang menyatu dengan penduduk serta berpindah-pindah sebagai penyebab masalah keamanan di Papua mengakibatkan masalah keamanan dan stabilitas wilayah (*diagnose causes*). Nilai moral yang ingin ditunjukkan oleh Tribunnews adalah kepedulian aparat terhadap HAM dan keselamatan warga sipil

(*make moral judgement*). Solusi yang direkomendasikan oleh Tribunnews adalah mengandalkan TNI dan Polri untuk melakukan upaya pencarian tanpa operasi militer besar-besaran (*treatment recommendation*).

Pada berita keempat yang diakses dari Tribunnews pada 16 April 2023 berjudul Kronologi Pesawat Susi Air Dibakar KKB, Pilot Disandera, TNI Kirim Pasukan, Hingga Jatuhnya Korban. Permasalahan yang diangkat dalam berita tersebut adalah terganggunya stabilitas keamanan nasional dan politik akibat penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua, yang kemudian menewaskan anggota TNI dalam upaya pencariannya (*Define problems*). Penyebab masalah utama peristiwa ini adalah KKB Papua yang menyerang TNI sebagai penyebab utama masalah (*Diagnose causes*). Nilai moral yang ditunjukkan adalah kepedulian aparat terhadap keselamatan semua pihak, termasuk nyawa aparat yang rela dikorbankan (*make moral judgment*). Tribunnews merekomendasikan operasi berstandar untuk mendukung langkah persuasif yang dilakukan sebelumnya, guna menghindari korban lebih banyak dan

menangani situasi dengan lebih tegas.
(*Treatment recommendation*)

Pada berita kelima yang diakses dari Tribunnews pada 27 Mei 2023 yang berjudul KKB Ancam Tembak Pilot Susi Air jika Tak Ada Diskusi Kemerdekaan Papua, Selandia Baru Beri Respon. Permasalahan yang dilihat dalam berita tersebut adalah gangguan stabilitas politik pemerintahan akibat ancaman KKB Papua. Tuntutan kemerdekaan Papua oleh KKB menjadi bukti ancaman separatisme yang mengganggu stabilitas dan kedaulatan negara. Penggunaan simbol seperti bendera Bintang Kejora mempertegas aspirasi politik dan ideologis kelompok ini (*define problems*). Penyebab masalah ini adalah KKB Papua yang mengancam untuk menembak Pilot Susi Air (*diagnose causes*). Tribunnews menunjukkan nilai moral mengenai kepedulian aparat pemerintah untuk pembebasan sandera dengan selamat (*make moral judgement*). Tribunnews menyarankan upaya persuasif melalui negosiasi antara beberapa pihak dengan KKB Papua. Pendekatan ini menekankan komunikasi dan tawar-menawar untuk membebaskan sandera, dengan kerjasama antara aparat keamanan dan mediator untuk memastikan keselamatan

warga sipil di daerah rawan konflik
(*treatment recommendation*).

Pada berita keenam yang diakses dari Tribunnews pada 10 Juli 2023 berjudul Jawaban Andika Perkasa saat Ditanya soal Pilot Susi Air yang Ditahan KKB dan Belum Bisa Dibebaskan. Tribunnews melihat permasalahan ini sebagai ancaman terhadap kedaulatan Indonesia dan stabilitas politik pemerintahan. Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa juga menegaskan kekhawatiran akan potensi lepasnya Papua dari NKRI (*define problems*). Penyebab utama masalah ini adalah tindakan KKB Papua yang tidak kunjung juga membebaskan sandera yakni Pilot Susi Air, menciptakan ancaman serius terhadap kedaulatan dan stabilitas politik (*diagnose causes*). Tribunnews menekankan pentingnya menjaga kedaulatan negara dan menekankan tanggung jawab negara dalam menjaga integritas teritorial (*make moral judgement*). Tribunnews merekomendasikan pendekatan damai untuk menyelesaikan masalah ini guna menghindari korban lebih banyak dan mencegah Papua memisahkan diri dari NKRI (*treatment recommendation*).

3. Perbedaan *Framing* CNN Indonesia dan Tribunnews dalam Memberitakan Penyanderaan Pilot Susi Air Oleh KKB Papua

Pembingkaiian berita yang diunggah oleh CNN Indonesia lebih netral, objektif, utuh dan tidak terpengaruh pemerintah. Analisis *framing* terkait dengan penyanderaan Pilot Susi Air pada portal berita CNN Indonesia menyeleksi peristiwa dengan menonjolkan ancaman keselamatan sandera dan warga Papua. Hal ini dikarenakan status siaga tempur, pendekatan keamanan di Papua, yang masih berkaitan dengan operasi militer oleh TNI. CNN Indonesia juga mengkritisi hal tersebut dan berharap pemerintah berfokus pada negosiasi.

Sedangkan Tribunnews menyeleksi peristiwa dengan menonjolkan mengenai ancaman separatisme atau kedaulatan NKRI, terganggunya stabilitas pemerintahan, geopolitik atau hubungan diplomasi, dan keamanan wilayah Papua. Tribunnews juga mengklarifikasi isu yang beredar di luar yang berujung pada justifikasi setiap tindakan TNI seperti terus melakukan operasi yang berkaitan dengan militer meskipun disisi lain juga tetap melakukan negosiasi. Hal ini membuat Tribunnews terkesan berpihak pada

pemerintah karena kurangnya kenetralan dalam menyajikan sebuah pemberitaan

PEMBAHASAN

Setiap media memiliki ideologinya masing-masing yang mempengaruhi cara melihat realitas dan menyampaikan berita, seperti terlihat pada perbedaan *framing* antara CNN Indonesia dan Tribunnews mengenai penyanderaan Pilot Susi Air oleh KKB Papua. CNN Indonesia mengkritisi baik KKB Papua yang menyandera pilot, maupun TNI-Polri yang dianggap membahayakan warga Papua, dengan fokus pada keselamatan warga sipil dan hak asasi manusia. Sedangkan, Tribunnews lebih banyak menyajikan sudut pandang aparat untuk mengklarifikasi isu dan memperkuat pendapat mereka, sering kali menggunakan narasumber dari pihak TNI atau pemerintah, menekankan isu separatisme dan stabilitas pemerintahan. Hal ini sesuai dengan konsep Gramsci tentang "*battle ground for competing ideologies*" dimana media menjadi arena bagi berbagai ideologi yang saling berkompetisi.

Menurut teori *framing* Robert N. Entman, CNN Indonesia menekankan keselamatan warga sipil dan kritik terhadap

strategi militer, sementara Tribunnews menyoroti isu separatisme dan stabilitas nasional. Dalam kerangka teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter Berger dan Thomas Luckmann (1966), kedua media ini membentuk konstruksi sosial yang berbeda, mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang peristiwa tersebut.

CNN Indonesia menyoroti ancaman keselamatan sandera dan pendekatan persuasif, sedangkan Tribunnews fokus pada tuntutan kemerdekaan dan geopolitik. Perbedaan ini menunjukkan bagaimana media dapat membentuk realitas ganda, sesuai dengan pandangan Niklas Luhmann bahwa media membentuk realitas ganda: realitas yang sesuai dengan kenyataan dan realitas yang dibentuk oleh media.

CNN Indonesia mengkritisi tindakan militer yang dianggap membahayakan warga sipil, sementara Tribunnews menekankan peran pemerintah dan ancaman separatisme. Dalam pemberitaan, CNN Indonesia lebih banyak menyoroti kritik terhadap strategi militer TNI, sedangkan Tribunnews lebih banyak menyoroti upaya pemerintah dalam menjaga kedaulatan. Perbedaan *framing* ini menunjukkan bagaimana suatu media membangun narasi-narasi yang beragam,

mempengaruhi persepsi publik mengenai peristiwa yang sama. Analisis *framing* ini mengungkap bagaimana kedua media tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda, mencerminkan ideologi masing-masing dan mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang peristiwa penyanderaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga menunjukkan terdapat mengenai bagaimana media membingkai kasus yang berkaitan dengan KKB Papua dan penyanderaan. Secara umum, penyanderaan dibingkai media dengan menekankan upaya pemerintah dan aparat keamanan dalam menyelamatkan korban serta menggarisbawahi identitas dan motif pelaku. Untuk kasus yang berkaitan dengan KKB Papua, media menonjolkan upaya pemerintah dalam menyelesaikan konflik, dengan beberapa media juga menyoroti isu pelanggaran hak asasi manusia dan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sidiq (2016), Aulia (2018), dan Zarwan dkk., (2022),

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *framing* pemberitaan penyanderaan Pilot Susi Air periode 7 Februari-31 Juli 2023 menggunakan metode Robert N. Entman, ditemukan bahwa CNN Indonesia menyajikan berita dengan independensi, tidak terpengaruh kepentingan politik, pemerintah, atau ekonomi. CNN Indonesia mengkritisi kebijakan pemerintah terkait operasi militer di Papua, menekankan bahwa pendekatan tersebut membahayakan nyawa sandera dan warga sipil, serta mendorong negosiasi melalui pihak setempat. CNN Indonesia juga mengkritik tindakan KKB Papua, namun tetap netral dan menekankan keselamatan sandera. Sebaliknya, Tribunnews menonjolkan dampak kompleks penyanderaan terhadap stabilitas politik, keamanan wilayah, dan ancaman separatisme, serta mengaitkan peristiwa ini dengan potensi gangguan stabilitas geopolitik. Tribunnews lebih banyak menggunakan narasumber dari aparat keamanan dan terkesan berpihak pada pemerintah dengan justifikasi tindakan militer. Perbedaan pembedaan ini mencerminkan kepentingan stakeholders, rutinitas ruang berita, integritas jurnalis, serta

ideologi dan budaya korporat masing-masing media.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. F., Ramdhani, M., & Oxygentri, O. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Aksi Teror Mabes Polri pada Media Online Kumparan dan Tirto.id. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 221–230. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i2.5229>
- Aprianti, R. (2014). Melihat Objektivitas Media Massa terhadap Pernyataan Paus Benedictus XVI. *Jurnal Dakwah UIN Sunan Kalijaga*, 15(2), 357–381. <https://doi.org/10.14421/jd.2014.15207>
- Aulia, N. (2018). *Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Konflik Antara Organisasi Papua Merdeka (OPM) dengan Aparat Keamanan Republik Indonesia (RI) di Kompas.com Edisi Oktober-November 2017)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality*. New York: Anchor Books.

- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Eryanto, N. V., Lesmana, F., & Wijayanti, C. A. (2019). Wacana Pemberitaan Separatisme Papua dalam Harian Jawa Pos. *Jurnal E-Komunikasi*, 7(2), 1–11.
- Javier, F. (2021, June 25). *Tingkat Kepercayaan dan Kepopuleran Media di Indonesia*. Data.Tempo.Co. <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>
- Luhmann, N. (2000). *The Reality of the Mass Media*. California: Stanford University Press.
- Pahlevi, R. (2022, June 16). *Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>
- Putri, S. N., Nur, M. F., Erlangga, R. W., & Hikmah, N. (2022). Analisis Hubungan antara Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua dengan Pelanggaran Hak Asasi Manusia. *Al-Hakam Islamic Law & Contemporary Issues*, 3(2), 42–53.
- Rusdiyanto. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan 10 WNI oleh Kelompok Abu Sayyaf di Filipina pada SKH Kompas*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sitompul, P. (2014). Konstruksi Realitas Peran KPK dalam Pemberitaan Online Terkait Kasus Korupsi (Studi Framing Beberapa Pemberitaan Online Terkait Peran KPK pada Kasus Korupsi Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 18(2), 169–181. <https://doi.org/10.17933/jskm.2014.180203>
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zarwan, R. R., Petroza, R., Mukti, S., & Rafsanjani, M. (2022). Analisis Framing Media Kompas dan New York Times terhadap Pemberitaan Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i01.334>